

**GAMBARAN TINGKAT RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN
NORMAL DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
TAHUN 2009¹**

Supriyati², Sri Subiyatun³, Nining Sulistyawati⁴

INTISARI

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) menurut WHO lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin (Saifuddin, 2002). AKI di Indonesia 248 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2008). Salah satu penyebabnya adalah perdarahan postpartum. Ruptur perineum merupakan penyebab kedua terbanyak perdarahan postpartum setelah atonia uteri. Dari studi pendahuluan yang dilakukan terdapat peningkatan kasus ruptur perineum dari bulan Agustus sampai September 2009 yaitu dari 56 % menjadi 75%.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran tingkat ruptur perineum pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati tahun 2009.

Metode Penelitian : Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasinya adalah seluruh ibu bersalin normal dengan ruptur perineum di RSUD Panembahan Senopati yaitu 540 orang, sedangkan sampel sebanyak 82 orang. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Variabel penelitian yaitu gambaran tingkat ruptur perineum pada persalinan normal.

Hasil Penelitian : Jumlah seluruh persalinan di RSUD Panembahan Senopati 1216 orang dan persalinan yang mengalami ruptur perineum ada 540 orang. Mayoritas kejadian ruptur perineum terjadi pada : umur 20 -35 tahun sebanyak 56 orang (68,3%), paritas P2-P5 sebanyak 41 orang (50,0%), Berat Badan Bayi 2500-4000 gram sebanyak 74 orang (90,2%), dan partus normal sebanyak 67 orang (81,7%).

Kesimpulan : Kejadian ruptur perineum mayoritas pada derajat I dan faktor tertinggi penyebab ruptur perineum adalah Berat Badan Bayi.

Kata Kunci : Tingkat Ruptur
Kepustakaan : 20 buku (2000-2009), 5 internet, 1 artikel
Jumlah Halaman : xiv, 39 halaman, 10 tabel, 8 lampiran

¹ Judul karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata

⁴ Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata

DESCRIPTION LEVEL OF RUPTURED PERINEUM ON NORMAL CHILDBIRTH IN PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL YEAR 2009¹

Supriyati ², Sri Subiyatun ³, Nining Sulistyawati ⁴

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) according to the WHO more than 585,000 women die annually during pregnancy or childbirth. MMR in Indonesia 248 per 100,000 live births. One possible cause is postpartum hemorrhage. Ruptured perineum is the second largest cause of postpartum hemorrhage after uterine atony. From the preliminary studies carried out have increased cases of ruptured perineum from August to September 2009, from 56% to 75%.

Objective: To know the descriptive of the level of the perineal rupture at normal childbirth in Panembahan Senopati Hospital year 2009.

Method: The study was a descriptive study with cross-sectional. The population is all women with ruptured perineum on normal childbirth in Panembahan Senopati Hospital of 540 people, while the sample is 82 people. Sampling with random sampling technique. The research variable is descriptive level of perineal rupture at normal childbirth.

Results: The total number of childbirth in Panembahan Senopati Hospital is 1216 people and the childbirth who experienced rupture perineum is 540 people. The majority of events occurred in the perineal rupture: age 20 -35 years as many as 56 people (68.3%), parity P2-P5 as many as 41 people (50.0%), Baby Weight 2500 - 4000 g by 74 people (90.2%), and normal childbirth as many as 67 people (81.7%).

Conclusion: Incident majority on the degree perineal rupture I and the highest factor cause of rupture perineum is Weight Infants Baby.

Keywords: Rupture Level

Bibliography: 20 books (2000-2009), 5 Internet, 1 article

Number of Pages: xiii, 39 pages, 10 tables, 10 appendix